

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUNDTABLE* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA SEJARAH PRIBADI  
SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 2 MESUJI**

Oleh: **Anggun Novi Asmawati<sup>1</sup> Liza Murniviyanti<sup>2</sup> Hetilaniar<sup>3</sup>**  
(<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Palembang)

E-Mail: [anggunmeivyawar2452@gmail.com](mailto:anggunmeivyawar2452@gmail.com)<sup>1</sup> [murniviyantiliza@gmail.com](mailto:murniviyantiliza@gmail.com)<sup>2</sup>  
[hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

**Sejarah Artikel**

Diterima: 20 Des 2021 Direvisi: 22 Jan 2022 Tersedia Daring: 31 Jan 2022

**Abstrak**

*Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, terungkap bahwa terdapat Efektifitas dari Model Pembelajaran Roundtable Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2021/2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 37 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis pendekatan kuantitatif. Hasil dari analisis data keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi terhadap kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,6. sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh data nilai rata-rata sebesar 81,6. Artinya keterampilan siswa dalam menulis teks cerita sejarah pribadi pada taraf dan tingkatan baik, yang disebabkan adanya keefektifan model pembelajaran roundtable. Berdasarkan hasil data perhitungkan uji hipotesisi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,05 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf yang signifikan 0,05 dengan dk sebesar 35. Hasil didapat  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,05 \geq 2,042$ . Dengan demikian hipotesisi diterima terdapat keefektifan dalam penggunaan model pembelajaran roundtable terhadap keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi siswa kelas XII di SMA Negero 2 Mesuji Raya.*

**Kata Kunci :** Keefektifan, Roundtable, Teks Cerita Sejarah Pribadi

**EFFECTIVENESS OF *ROUNDTBALE* LEARNING MODEL ON  
WRITING SKILLS OF PERSONAL HISTORY TEXTS IN CLASS XII  
STUDENS AT SMA NEGERI 2 MESUJI RAYA**

**Abstract**

*Based on the findings of researchers in the field, it was revealed that there is an Effectiveness of the Roundtable Learning Model on the Skills of Writing Personal History Texts for Class XII Students at SMA Negeri 2 Mesuji Raya, Ogan Komering Ilir Regency in 2021/2022. The population in this study were all students of class XII which consisted of 2 classes totaling 37 students. The method used in this research is an experimental method with a quantitative approach. The results of the data analysis of writing skills of personal history stories against the*

*control class an average score of 73.6. Meanwhile, in the experimental class, the data obtained an average score of 81.6. This means that students' skills in writing personal history story texts are at a good level, due to the effectiveness of the roundtable learning model. Based on the results of the calculated hypothesis test data obtained at 2.05 and compared with a significant level of 0.05 with a dk of 35 and a price of 2.042 means that it is obtained that is equal to 2.05 2.042. Thus the hypothesis reads that there is effectiveness in the use of the roundtable learning model on the skills of writing personal history texts for class XII students at SMA Negeri 2 Mesuji Raya.*

**Keywords:** *Effectiveness, Roundtable, Personal History Story Text.*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan yaitu termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Menurut (Ratumanan & Rosmiati, 2019, hal. 22), pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar yang dilakukan seorang pendidik untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar lebih baik, berkompeten dan berfikiran lebih maju serta berkembang.

Kemudian Bahasa juga dapat berfungsi sebagai alat dalam berkomunikasi atau suatu perantara antar masyarakat. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat mengemukakan ide, gagasan, maupun pendapat dalaam penyampaian informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain (Masnunah, 2018).

Bahasa Indonesia itu sendiri merupakan bahasa resmi dan bahasa pertama yang digunakan, selain bahasa daerah yang kita pakai sehari-hari. Sebagai bahasa resmi Negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai kesempatan dan kegiatan (Achmad & Alek, 2010, hal. 22). Adapun ruang lingkup yang mencakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra meliputi mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan atau keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif. Itu semua bertujuan dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak yang lain (Hetilaniar., dkk. 2020).

Menurut Masnunah (2018), menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini, hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis, keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan cara yang instan. Keterampilan menulis juga dapat memberikan suatu manfaat yang banyak untuk melatih seseorang belajar menggunakan bahasa itu sendiri yang digunakan. Kemudian di sekolah pun siswa sering ditegaskan untuk melakukan kegiatan menulis. Misalnya, seperti menulis cerita dongeng, puisi, novel, resensi buku dan termasuk juga menulis teks cerita sejarah baik yang pribadi maupun bukan.

Salah satu keterampilan menulis yang ada yaitu menulis teks cerita sejarah pribadi. Kebanyakan siswa menganggap menulis teks cerita sejarah pribadi adalah keterampilan menulis yang dianggap sangat membosankan dan sulit. Dikarenakan mereka harus mengingat hal-hal dimasa lalu terlebih dahulu, dan pada dasarnya kebanyakan siswa sangat malas dalam hal menulis serta berimajinasi.

Setelah mereka memahami apa itu teks cerita sejarah pribadi lalu kemudian mereka mengingat dan mereka juga harus menuliskan cerita sejarah pribadi tersebut dengan menggunakan susunan-susunan kalimat yang tertata baik dan benar, kemudian siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun kata dan kalimat yang dimana sudah mereka pikirkan sebelumnya, sebab mereka pun juga belum begitu mahir atau paham dalam hal bagaimana cara untuk menulis disertai dengan berimajinasi, dan langkah-langkah dalam teks cerita sejarah pribadi.

Berdasarkan beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa masalah yang dialami oleh guru, terutama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Mesuji Raya, keterampilan dalam pembelajaran menulis khususnya ialah menulis suatu yaitu teks cerita sejarah pribadi masih sangat minim, baik dalam sudut pemahaman siswa tentang materi menulis teks cerita sejarah pribadi masih kurang dengan menggunakan metode *konvensional*, dan hasil proses pembelajaran sebagian siswa masih belum mencapai hasil belajar yang baik dalam menulis teks tersebut. Dalam menulis teks cerita sejarah pribadi ini, masalah yang dihadapi siswa yaitu siswa masih kesulitan atau belum terlalu

paham bagaimana cara merangkai kalimat ataupun langkah-langkah dalam teks cerita sejarah pribadi.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena berdasarkan *observasi* peneliti bahwa sekolah tersebut masih menggunakan metode yang *konvensional*. Maka demikian, peneliti melakukan pemecahan suatu masalah dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable* yang dimana hal tersebut memberikan ruang terhadap siswa untuk membantu para siswa mengekspresikan dan mencurahkan pemikirannya secara aktif serta membangun potensi-potensi yang pada dasarnya telah mereka miliki. Kemudian juga untuk memicu minat belajar serta semangat belajar siswa dalam keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi dengan cara membangun suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Sehingga model pembelajaran *roundtable* dapat meningkatkan minat, motivasi, serta kemudian meraih prestasi lebih tinggi dalam mencapai nilai diatas rata-rata.

Adapun penggunaan dari salah satu media pembelajaran yang tepat akan dapat memperbaiki serta meningkatkan mutu dalam minat belajar para siswa ataupun dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis terutama dalam menulis teks cerita sejarah pribadi adalah menggunakan media yang efektif, yaitu model pembelajaran *roundtable*. Dalam model pembelajaran *roundtable* ini, para siswa juga akan diminta melakukan langkah-langkah yaitu para siswa akan diarahkan untuk membuat sketsa belajar. atau ringkasan cerita sejarah pribadinya dan siswa juga akan diarahkan untuk menulis suatu bentuk peta konsep belajar yang dapat membantu para siswa untuk memahami sebenarnya apa tujuan dari ia menulis teks cerita sejarah pribadi

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut, peneliti kemudian tertarik melaksanakan penelitian dalam peningkatan mutu belajar siswa yang dimana penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Roundtable* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya ”.

**B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu perancangan kegiatan ,ruang lingkup ataupun obyek, bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. adapun Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dikatakan *cluster* (kelompok) karena dalam pengambilan anggota sampel terdiri dari kelompok-kelompok yang didalamnya masih mengandung unit populasi yang heterogen sebagaimana yang terdapat dalam populasi.

Kemudian penelitian ini dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan desain *true eksperimental design*. Dikatakan *true eksperimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen. Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil *secara random* (kocang arisan) dari populasi tertentu (Sugiyono, 2015, hal. 112).

Adapun jenis *true experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random (R)*. Dimana kelompok pertama diberi perlakuan (*X*) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2015, hal. 112). Dalam penelitian ini kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *roundtable* disebut kelompok eksperimen (XII IPA), dan kelompok yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *roundtable* disebut kelompok kontrol (XII IPS).

**Tabel 1. Tabel Sampel**

No	Keterangan	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas Eksperimen	XII IPA	17 Siswa
2.	Kelas Kontrol	XII IPS	20 Siswa
Jumlah Keseluruhan	37 Siswa		

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik Analisis Data Tes *Statistik Parametrik Uji Komperatif* (*Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis*) dengan bantuan *microsoft excel*.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Data *Post-test* Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Kelas Kontrol

Sesuai dengan tujuan dilakukannya *post-test* dikelas kontrol, yaitu untuk mengetahui gambaran dari kemampuan akademik peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis teks cerita sejarah pribadi yang tidak diberikan perlakuan atau masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut disajikan kondisi *post-test* di kelas kontrol.

**Tabel 2. Data *Post-test* Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Kelas Kontrol**

NO	NAMA	KRITERIA PENILAIAN				SKOR	NILAI
		JUDUL	ORIENTASI	URUTAN PERISTIWA	REORIENTASI		
1	ADELLA PUSPITA S	11	16	12	17	56	70
2	AGUNG PATRIALISA	13	15	13	18	59	73,75
3	AHMAD FADRI S.W	12	15	11	12	50	62,5
4	ALPIATI HASANAH	14	17	14	12	57	71,25
5	CAHYO PURNOMO	13	15	11	16	55	68,75
6	DIRA ULUMA	11	10	11	17	49	61,25
7	ICHA DEA AZIZAH S	12	18	13	16	59	73,75
8	KAREL DWI PUTRA	14	15	13	18	60	75
9	LILIS SUGANDA	13	13	16	16	58	72,5
10	MARIO ANGGARA	12	17	17	17	63	78,75
11	M JOKO SETIYO	10	15	18	20	63	78,75
12	NOVALDO	12	16	14	16	58	72,5
13	PITRI YANI	11	11	18	20	60	75
14	RAHUL FERNANDO	10	17	17	15	59	73,75
15	RENI RIMAWATI	11	15	16	18	60	75
16	RIKI RIKALDI	12	12	15	16	55	68,75
17	SEPTIANI	15	16	17	19	67	83,75
18	TANTRI	10	12	19	18	59	73,75
19	TENDI FERİYANSYAH	12	13	17	19	61	78,25
20	ZESIKA AUUA	14	17	17	20	68	85
	<b>JUMLAH</b>	<b>242</b>	<b>295</b>	<b>299</b>	<b>340</b>	<b>1176</b>	<b>1472</b>
	<b>NILAI RATA-RATA</b>	<b>12,1</b>	<b>14,75</b>	<b>14,95</b>	<b>17</b>	<b>58,8</b>	<b>73,6</b>

Berdasarkan hasil *post-test* dari 20 orang peserta didik yang memiliki hasil dengan tidak diberikannya perlakuan, dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang, dalam kategori tinggi 1 orang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapat hasil dengan nilai rata-rata hasil akhir sebesar **73,6**.

## 2. Hasil Data *Post-test* Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Kelas Eksperimen

**Tabel 2. Data *Post-test* Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	KRITERIA PENILAIAN				SKOR	NILAI
		JUDUL	ORIENTASI	URUTAN PERISTIWA	REORIENTASI		
1	AHLUL	15	16	12	17	60	75
2	ALDI PUTRA	13	16	12	18	59	73,75
3	AMELYA WULANDA	12	15	15	19	61	76,25
4	ANDI FIDIATO	14	17	14	18	63	78,75
5	ARINDA DESTAYAH	13	15	16	20	64	80
6	DANDA PUTRA	15	16	16	17	64	80
7	DELLA NADIA	12	18	13	18	61	76,25
8	DESKA PUTRA	13	13	15	20	61	76,25
9	DIO RIALDO	15	17	17	17	66	80,5
10	ISNAINI	15	16	18	19	68	85
11	JESIKA	15	16	14	18	63	78,75
12	MAWAR INTAN	11	19	18	18	66	80,5
13	MEVA AULIA	16	17	20	18	71	88,76
14	M SANTOSO	15	17	20	20	72	90
15	RENDI PRATMA	15	16	20	20	71	88,75
16	SAPUTRA SUSANTO	17	18	19	20	74	92,5
17	UMI NAHDOTUL N	18	14	19	19	70	87,5
	JUMLAH	244	276	278	316	1114	1388,51
	NILAI RATA-RATA	14,35294	16,23529412	16,35294118	18,58823529	65,52941176	81,67705882

Berdasarkan hasil *post-test* dari 17 orang peserta didik yang memiliki hasil dengan tidak diberikannya perlakuan, dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang, dalam kategori tinggi 2 orang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapat hasil dengan nilai rata-rata hasil akhir sebesar **81,67**. Kemudian dilihat dari masing-masing hasil, baik dari data *post-test* dikelas kontrol ke hasil data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat kenaikan skor dan nilai akhir secara rata-rata sebesar **8,07**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam mengerjakan skripsi secara matematis. Berdasarkan tabel diatas juga kita bisa melihat perbandingan dari masing-masing skor dan nilai rata-rata yang didapat dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan hanya menggunakan model konvensional dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil menulis teks cerita sejarah pribadi siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya, baik yang tidak diberikan perlakuan dengan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *roundtable*. Selanjutnya agar dapat dipahami secara konseptual, hasil penelitian ini maka akan dibahas secara mendalam.

Berdasarkan hasil deskripsi data tes tersebut yang telah dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya tahun ajaran 2021/2022, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada tes kelas kontrol (*post-test*) yang tidak diberi perlakuan yang dimana menggunakan model pembelajaran konvensional dengan materi menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi yaitu siswa yang memperoleh nilai berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor siswa dan nilai tes akhir keseluruhan siswa sebesar **58,8** dengan nilai hasil rata-rata akhir siswa sebesar **73,6**.

Sedangkan Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor siswa dan nilai *post-test* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *roundtable* kelas eksperimen dalam menulis teks cerita sejarah pribadi yang memperoleh skor keseluruhan siswa sebesar **65,52** dengan nilai rata-rata akhir siswa sebesar **81,67**. Data ini, diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kemudian, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji homogenitas data diperlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Berdasarkan perhitungan yang didapat untuk *post-test* kelas kontrol  $km = 0,95$  dan untuk *post-test*  $km = 1,42$ . kedua data normalitas tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga dapat dikatakan bahwa data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas dapat diperoleh data  $F_{hitung} = 1,13 \leq F_{tabel} = 2,63$ . Syarat homogenitas

$F_{hitung} \leq$  maka didapat **1,13  $\leq$  2,63**. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi, penelitian ini dilihat dari hasil tes *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengikuti hasil berdistribusi normal dan homogen.

Selanjutnya, setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan menggunakan metode statistika, Untuk  $dk = 35$  didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar **2,042** berdasarkan perhitungan di atas,  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar **2,042** sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar **2,05** dengan taraf signifikan **0,05** lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  **2,042**.

Jadi, dari hasil perhitungan yang didapat  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau **2,05  $\geq$  2,042**. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat keefektifan model pembelajaran *roundtable* terhadap keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya ( $H_a$ ) diterima.

Selanjutnya hasil penelitian inipun sama halnya dengan Keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian mengenai efektivitas menulis resensi buku pernah dilakukan oleh Haya Ayu Mustika, salah satu mahasiswa Universitas PGRI Palembang pada tahun 2021 dengan judul Efektivitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan, merupakan salah satu rujukan bagi penelitian ini dan hasilnya sama-sama efektif hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Terdapat nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 74,19 dan pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata 77,64. Dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Dan setelah mendapatkan data hasil dari tes siswa, maka peneliti melakukan analisis pada tes tersebut. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan Uji-t yang terdiri

atas uji normalitas data, uji homogenitas data. Uji normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas data dilakukan dan diperlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel.

Berdasarkan perhitungan yang didapatkan untuk kelas kontrol uji normalitas data diperoleh  $K_m = 0,36$  sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh  $K_m = 0,38$  kedua data normalitas tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh data  $F_{hitung} = 1,20$  dan  $F_{tabel} = 2,52$  karena itu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa varians kedua kelompok yang dibandingkan adalah homogeny  $F_{hitung} = 1,20 < 2,52 F_{tabel} = 2,52$ . Setelah diketahui data bersifat normal dan homogenitas, maka data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.

Jadi, penelitian ini baik kelas kontrol maupun eksperimen mengikuti distribusi normal dan homogen. Kemudian setelah pengujian normalitas data dan homogenitas dilakukan, data tersebut dinyatakan normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka yang dilakukan berikutnya adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistic parametric yaitu rumus UJI-t dengan kriteria pengujian hipotesis jika  $H_a$  diterima  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  atau  $T_{tabel} \leq T_{hitung}$   $H_0$  Ditolak. Berdasarkan analisis data mengenai hasil belajar siswa melalui Uji-t maka diperoleh nilai  $T_{hitung} 6,27$  sedangkan  $T_{tabel} 2,000$ . Dari hasil perhitungan didapat bahwa  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa masalah peserta didik dalam mengerjakan sesuatu dapat di atasi dengan diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran inovatif tipe kooperatif, agar terwujudnya proses belajar mengajar lebih mudah dan nyaman serta bersifat membangun. Selanjutnya, Menurut (Piansa, 2019, hal. 188), model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang kurikulum ataupun guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan model pembelajaran *roundtable* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses belajar terutama dalam menulis teks cerita sejarah pribadi. Secara khusus temuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai akhir yang didapat dari Kelas Eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Roundtable* sebesar **81,67** lebih besar yang dibandingkan dengan nilai Kelas Kontrol sebesar **73,6** dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, jadi selisih nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar **8,07**.
2. Hipotesis yang menyatakan bahwa “Keefektifan model pembelajaran *roundtable* terhadap keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya” terbukti dari hasil perhitungan *Uji-t* yang memperoleh  $t_{\text{hitung}} = 2,05$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,042$  Dari hasil perhitungan bahwa  $t_{\text{hitung}} = 2,05 \geq t_{\text{tab}} = 2,042$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “Keefektifan Model Pembelajaran *roundtable* terhadap keterampilan menulis teks cerita sejarah pribadi siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya ini signifikan. Efektivitas model pembelajaran *roundtable* meningkatkan semangat belajar siswa dalam menulis teks cerita sejarah pribadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Alek. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Agustina, J., & Mardiana. (2019). Pengaruh Film Indie (Independent) Terhadap keterampilan menulis Cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Kelapa. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No.2.
- Amelia, Kiki; Hetilaniar; Masnunah. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Smp Patra Mandiri 2. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18.3: 329-337.

*Keefektifan Model Pembelajaran....(Anggun Novi Asmawati, Liza Murniviyanti, Hetilaniar)*

- Armariena, Dian Nuzulia; Murniviyanti, Liza. Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2017, 7.1: 88-115.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haya Ayu Mustika. (2021). *Efektivitas Teknik Membaca Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan*.
- Hetilaniar, H. (2019). Pengaruh Strategi Jumpat Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Wahana Didaktika*, 17(2), 12-19.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program Spss/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Masnunah. (2018). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Mahasiswa. *Wahana Didaktika*, Vol. 16, No.2, 235-242.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Anggota Ikapi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.